

Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Untuk Materi Reference Teks Bahasa Inggris Menggunakan Strategi Robinhood Arrow

Miftakul Andriani ^{1*}, Riskawati ^{2*}

¹ SMP Negeri 1 Dagangan, Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

* riskawati1121993@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan membaca untuk Materi Referensial Teks Bahasa Inggris Menggunakan Strategi Robinhood Arrow Siswa SMP Negeri 1 Dagangan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus menggunakan teknik pengumpulan data dari observasi dan tes. Tes formatif yang dilakukan setiap akhir siklus. Siswa diberi teks sederhana yang berisi kata rujukan (referesce) kemudian siswa menghubungkan dengan tanda panah sesuai dengan kata yang dirujuk tersebut. Kemudian siswa menjawab pertanyaan tentang kata rujukan dari teks. setelah melalui dua siklus dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat baik dan amat baik meningkat dari 6,25% menjadi 90,63. Sehingga terdapat peningkatan 84,38% jumlah siswa yang tuntas atau mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa Strategi Robinhood Arrow mampu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa baik secara klasikal maupun ketuntasan belajar siswa.

Keywords: *Kemampuan Membaca, Reference, Teks Bahasa Inggris, Strategi Robinhood Arrow*

Pendahuluan

Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional yang diajarkan dalam Kurikulum Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris ada empat kemampuan yang harus dikuasai siswa, diantaranya ialah *Listening Skill*, *Speaking skill*, *Reading Skill* dan *Writing Skill*. Membaca (*Reading skill*) merupakan salah satu aspek dari empat aspek yang sangat penting dalam proses belajar (Handayani, 2016). Membaca merupakan proses berfikir yang didalamnya termasuk memahami, menceritakan, menafsirkan arti lambang-lambang tertulis yang melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batik dan ingatan (Harianto, 2020).

Berdasarkan laporan Nasional PISA Tahun 2018 menyatakan kemampuan membaca siswa di Indonesia merupakan bidang terlemah/sangat kurang (Kemendikbud, 2019). Guna mengatasi hal tersebut, Program gerakan literasi Nasional digiatkan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Hal ini juga sebagai bentuk penekanan urgensi dari reading skill (kemampuan membaca) sangatlah penting dalam berbagai aspek kehidupan (Sunarto, 2022). Kemampuan literasi membaca berkaitan erat dengan kemampuan berpikir, kemampuan bernalar, dan kreativitas yang diperlukan seseorang untuk hidup di zaman informasi. Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kemampuan literasi jika sudah bisa memahami sesuatu karena membaca dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman bacaannya (Wulanjani dkk, 2019).

<https://doi.org/10.54065/dieksis.2.2.2022.78>

Pada dunia pendidikan dimana ilmu pengetahuan terdokumentasikan dalam bentuk tulisan. Dan untuk mendapatkan informasi tersebut kita harus membaca. Dalam kegiatan membaca yang harus dimiliki adalah kemampuan menguasai dan memahami isi bacaan atau teks yang dibaca (Alfiah, 2022). Peserta didik seharusnya juga memiliki kemampuan untuk memahami setiap teks sebagai sumber belajar yang dibaca (Sutarman, 2021). Dengan penguasaan pemahaman teks membaca yang baik diharapkan mampu mempengaruhi kemampuan pemahaman materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan.

Kemampuan membaca yaitu kemampuan siswa mengerti serta memahami suatu kata, kalimat, ataupun cerita, sehingga siswa dapat menceritakan kembali apa yang telah mereka baca (Susanty, 2019). Kenyataan yang ada saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Kemampuan pemahaman literasi khususnya membaca sangatlah rendah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor baik internal dari peserta didik maupun dari eksternal antara lain lingkungan yang kurang mendukung (Fitriani dkk, 2019). Pada pembelajaran Bahasa Inggris hal ini juga dipengaruhi karena sulitnya memahami teks yang dibaca (Riana, 2021).

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya pemahaman peserta didik tentang materi Reference yang berakibat rendahnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal yang tidak tercapai adalah: (1) materi Reference pada reading comprehension merupakan materi yang terkait dengan Pronoun (Kata ganti benda) yang jenisnya sangat banyak, sehingga sulit diingat dan dipahami; (2) strategi pembelajaran yang digunakan masih belum cukup untuk memfasilitasi perolehan pemahaman bagi peserta didik. Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Inggris khususnya materi pemahaman reading (Waluyo, 2016). Guru dituntut kreatif dan inovatif untuk mendesain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran menyenangkan yaitu suasana belajar mengajar yang dapat memusatkan perhatian peserta didik secara penuh sehingga waktu perhatian (time on task) siswa tinggi (Trinova, 2012; Handayani dkk, 2020). Menurut Aunika W. Setyaningtyas mengatakan beberapa strategi membaca yang dapat diterapkan antara lain: Menggambarkan/memvisualisasi untuk mengkonkritkan teks dan Membuat hubungan teks/bacaan (Setyaningtyas, 2013)

Salah satu strategi untuk mengajarkan Reference pada penguasaan membaca teks bahasa Inggris adalah "Robinhood Arrow". Karena dengan strategi ini bisa membantu siswa menggambarkan/memvisualisasi dan menghubungkan pronoun yang ada dalam teks. Robinhood adalah tokoh cerita legenda dari Inggris yang sangat terkenal dengan keahlian memanahnya. Robinhood mampu menggunakan anak panahnya dengan sangat tepat. Robin hood Arrow bisa dikategorikan game edukasi. Untuk mensimulasikan permasalahan yang ada perlu di desain sebuah game edukasi. Game edukasi dapat digunakan sebagai media edukasi dengan pola pembelajaran learning by doing (Vitianingsih, 2017). Dengan tehnik inference strategy pembelajaran "Robinhood Arrow" yang dikemas menarik diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam penggunaan reference pada teks Bahasa Inggris (Agustina dkk, 2021).

Sebagaimana kita ketahui bahwa pembelajaran yang menarik baik melalui game ataupun kegiatan yang bersifat menarik akan mampu membawa siswa kepada suasana yang gembira, nyaman dalam pembelajaran, dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan prestasi siswa (Waluyo, 2017). Berdasarkan tehnik inference mampu meningkatkan pemahaman siswa yang terlihat dari meningkatnya nilai siswa. Dari uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian ingin mengetahui strategi Robinhood Arrow materi Reference pada pembelajaran Bahasa Inggris. Rumusan masalah pada Penelitian adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca untuk materi Referensial Teks Bahasa Inggris menggunakan Strategi Robinhood Arrow Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Dagangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui Peningkatan Kemampuan membaca untuk Materi Referensial Teks Bahasa Inggris Menggunakan Strategi Robinhood Arrow Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Dagangan. Kebaruan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca untuk materi Referensial Teks Bahasa Inggris menggunakan Strategi Robinhood Arrow mengingat kenyataan yang ada saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Kemampuan pemahaman literasi khususnya membaca sangatlah rendah.

Metode

Pada kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dagangan dengan subjek penelitian siswa kelas VII-A yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus meliputi 4 (empat) tahapan yaitu: (1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi, (Purba dkk, 2021). Teknik Pengambilan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan tes. Peserta didik sebagai subjek penelitian pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas akan diamati secara langsung dan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran, siswa diberikan tes formatif (ulangan harian). Langkah-langkah diatas akan menghasilkan data kualitatif (Anufia dkk, 2019).

Pada kegiatan Pra siklus, Peneliti melakukan pembelajaran reading comprehension dengan menekankan pada materi reference tanpa menggunakan strategi Robinhood Arrow. Hasil tes akhir yang didapat kemudian dijadikan data kualitatif awal yang akan di komperatif kan dengan hasil kegiatan siklus I dan siklus II. Pada siklus I, siswa mengikuti pelajaran reading materi reference dengan menggunakan strategi Robinhood Arrow secara berkelompok. Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa diberi tes tentang Reference. Pada siklus II, siswa diberikan pembelajaran reading comprehension materi reference. Tetapi pada siklus ini siswa mengerjakan secara mandiri.

Setelah mengikuti pembelajaran membaca materi reference yang dilakukan oleh guru di kelas kemudian peneliti mengambil data tes ulangan harian sebagai bahan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi Reference yang telah disampaikan dan ketercapaian KKM dari mata pelajaran Bahasa Inggris oleh siswa dengan menggunakan strategi Robinhood Arrow. Data tersebut berupa data kualitatif. Peneliti akan mendapatkan data jumlah siswa yang tuntas dan siswa mana yang nilainya masih kurang dari KKM (tidak tuntas). Peneliti harus menetapkan criteria apa yang akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik.

Kriteria itu bias disusun berdasarkan tingkat tertentu yaitu: kurang, cukup, baik dan sangat baik (Silalahi, 2020). Kriteria keberhasilan siswa disajikan pada tabel berikut:

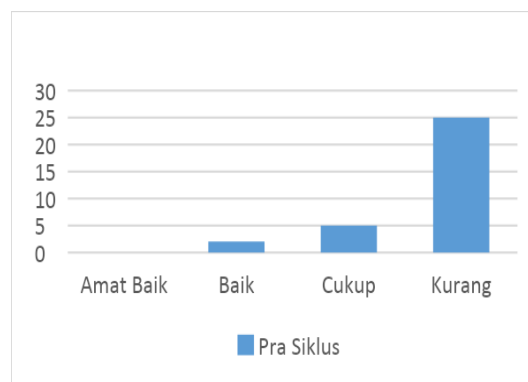
Tabel 1: Panduan Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa

No	Nilai	Kategori
1	85 – 100	Sangat baik
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	0 – 49	Kurang

Dari tabel diatas, Penelitian ini dianggap berhasil apabila indikator keberhasilan tercapai secara klasikal yaitu 80% atau sejumlah 26 siswa dari 32 siswa kelas VII-A mendapatkan nilai di atas KKM > 70 dengan kriteria Baik.

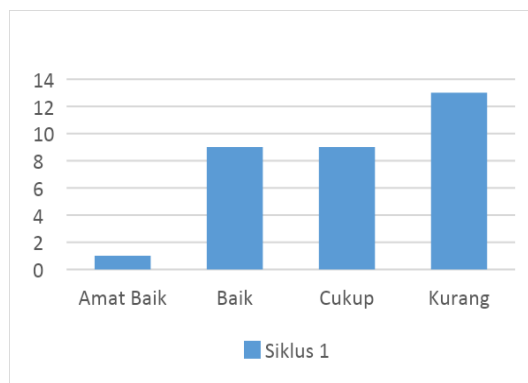
Hasil dan Pembahasan

Strategi pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh guru. Guru harus menyiapkan strategi yang tepat sebelum pembelajaran. Strategi merupakan rencana yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah hal yang sangat penting bagi seorang guru agar dipahami, dihayati, dan dilaksanakan (Hasbullah dkk, 2019). Pada kegiatan awal atau pra siklus, peneliti perlu memastikan alasan kenapa diperlukan perbaikan kemampuan siswa dalam materi Reference. Maka diperlukan data sebagai gambaran kemampuan siswa pada data awal. Karenanya peneliti melakukan tes awal dengan materi reference dengan teks yang sangat sederhana. Dari hasil tes awal dapat digambarkan pada grafik berikut:



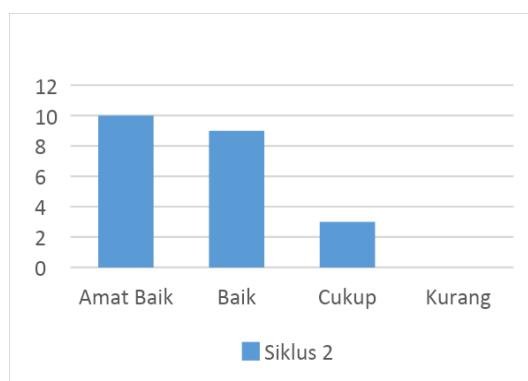
Gambar 1. Progress rerata nilai tes Pra Siklus kemampuan Reading materi Reference teks Bahasa Inggris

Dari grafik tersebut bisa diamati bahwa pada Pra siklus, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai Amat. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai baik sejumlah 2 (6,25%) sedangkan siswa yang mendapat nilai cukup sejumlah 5 siswa (15,63%). Siswa yang mendapat nilai kurang ada 25 siswa (78,13%). Dari analisa data diatas sudah dapat dipastikan bahwa pemahaman siswa untuk materi reference teks Bahasa Inggris sangat kurang sehingga perlu dilakukan kegiatan lanjutan. Pada siklus 1 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi Robinhood arrow, penulis bisa mendapatkan data sebagai terlihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Progress Rerata Nilai Tes Siklus 1 Kemampuan Reading

Dari grafik diatas, pada hasil tes siklus 1 menunjukkan kenaikan dari Pra siklus. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pada Pre Siklus, pemahaman siswa pada materi sangat rendah. Hal ini terlihat jelas pada pra siklus, dimana nilai yang dominan adalah pada predikat kurang dan belum ada sama sekali siswa pada predikat amat baik. Kemudian pada siklus 1 terlihat kenaikan jumlah siswa yang menguasai materi Reference pada reading teks. Hal ini terlihat dari semakin siswa yang mendapat nilai dengan predikat baik yaitu 28,13%, dan predikat cukup ada 28,13%, serta semakin berkurangnya siswa yang mendapatkan nilai pada kategori kurang yaitu 40,6 %.

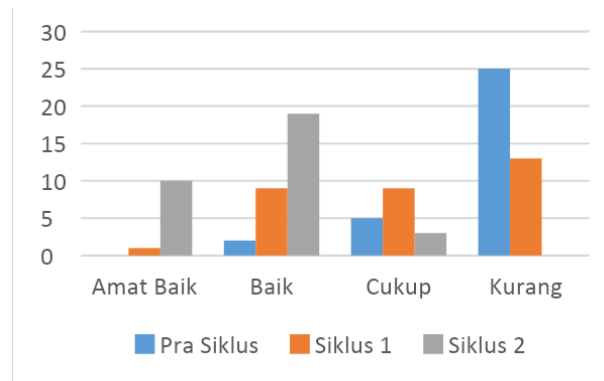


Gambar 3. Progress Rerata Nilai Tes Siklus 2 Kemampuan Reading

Peningkatan yang sangat signifikan dapat dilihat pada siklus 2 dimana jumlah siswa yang mendapat predikat kurang sudah tidak ada. Kemudian pada predikat cukup hanya 9,38%, siswa dengan predikat baik menjadi 59,38% dan pada predikat sangat baik meningkat menjadi 31,25%. Peningkatan nilai penguasaan materi Reference pada membaca teks bahasa Inggris secara individu terlihat rentang peningkatannya siswa yang tuntas KKM dari pra siklus yang hanya 2 siswa (6,25%) ke siklus 2 terlihat menjadi 29 siswa (90,63%).

Membaca (Reading skill) merupakan salah satu aspek dari empat aspek yang sangat penting dalam proses belajar (Suyana, 2019). Kemampuan literasi membaca berkaitan erat dengan kemampuan berpikir, kemampuan bernalar, dan kreativitas yang diperlukan seseorang untuk hidup di zaman informasi (Latifah, 2019). Pada dunia pendidikan dimana ilmu pengetahuan terdokumentasikan dalam bentuk tulisan. Dan untuk mendapatkan informasi tersebut kita harus membaca (Harahap dkk, 2021). Kenyataan yang ada saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Kemampuan pemahaman literasi khususnya membaca sangatlah rendah.

Hal ini terjadi karena beberapa faktor baik internal dari peserta didik maupun dari eksternal antara lain lingkungan yang kurang mendukung (Kusuma, 2021). Program gerakan literasi Nasional digiatkan oleh pemerintah pusat maupun daerah sebagai bentuk penekanan urgensi dari reading skill (kemampuan membaca) yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan (Supriyono dkk, 2014; Safitri dkk, 2022).



Gambar 4: Komparasi Nilai tes Pre siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 Kemampuan Reading Text Bahasa Inggris

Pada pembelajaran Bahasa Inggris hal ini juga dipengaruhi karena sulitnya memahami teks yang dibaca. Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya pemahaman peserta didik tentang materi Reference yang berakibat rendahnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal yang tidak tercapai (Wahyuningsih, 2021). Salah satu strategi untuk mengajarkan Reference pada penguasaan membaca teks bahasa Inggris adalah “Robinhood Arrow”. Karena dengan strategi ini bisa membantu siswa menggambarkan/memvisualisasi dan menghubungkan pronoun yang ada dalam teks. Menurut (Firdaus, 2018; Nasution, 2022) untuk mensimulasikan permasalahan yang ada perlu di desain sebuah game edukasi. Robin hood Arrow bisa dikategorikan game edukasi yang dapat digunakan sebagai media edukasi dengan pola pembelajaran learning by doing.

Sebagaimana kita ketahui bahwa pembelajaran yang menarik baik melalui game ataupun kegiatan yang bersifat menarik akan mampu membawa siswa kepada suasana yang gembira, nyaman dalam pembelajaran, dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan prestasi siswa (Zaim, 2013; Tahmidaten dkk, 2020). Dengan penguasaan pemahaman teks membaca yang baik diharapkan mampu mempengaruhi kemampuan pemahaman materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan (Nursyamsiah, 2021).

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan Strategi Robinhood Arrow pada pembelajaran Reading Materi Reference Teks Bahasa Inggris terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris materi Reference. Hal ini menunjukkan bahwa Strategi Robinhood Arrow mampu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa baik secara klasikal dan meningkatkan jumlah siswa yang tuntas atau melampaui KKM. Temuan dalam penelitian ini adalah Strategi Robinhood Arrow terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris materi Reference

Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tersebut di atas dapat diketahui bahwa penerapan Strategi Robinhood Arrow pada pembelajaran Reading Materi Reference Teks Bahasa Inggris dalam penelitian ini yang dilaksanakan selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil penelian dapat menunjukkan bahwa Strategi Robinhood Arrow terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris materi Reference. (2) secara klasikal terdapat kenaikan yang signifikan sebesar 84,38% dari Pra Siklus sampai siklus 2. Secara individu terdapat kenaikan siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Strategi Robinhood Arrow mampu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa baik secara klasikal dan meningkatkan jumlah siswa yang tuntas atau melampaui KKM.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Agustina, M. F., Adiarti, D., & Trisnawati, R. K. (2021). Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa dan siswi SMPN 7 Purwokerto melalui kegiatan literasi Bahasa Inggris. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 322-335.
- Alfiah, A. (2022). Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IX SMPN 9 Konawe Selatan Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Materi Narrative Text. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(3), 328-336.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- Firdaus, I. (2018). The application of Montessori method to a child's development in English reading and writing skills (case study). *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(2), 144-179.
- Fitriani, Y., & Aziz, I. A. (2019, March). Literasi era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 3(1)
- Handayani, F., Sepyanda, M., & Dwiputri, R. (2020). Pelatihan Penggunaan Strategi Membaca bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kota Solok dalam Menjawab Soal Ujian Nasional Bahasa Inggris. *PUAN INDONESIA*, 2(1), 19-32.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102-106.
- Harahap, Y. M., & Lubis, S. I. (2021). Pengaruh Blended Learning Berbasis aplikasi Renderforest dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa MAS Yaspi Labuhan Deli. *Jurnal Education and development*, 9(4), 123-127.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 7.
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 3(1), 17-24.

- Kemendikbud, B. (2019). Pendidikan di Indonesia belajar dari hasil PISA 2018. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD*, 21, 1-206.
- Kusuma, D. R. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Descriptive Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Aspek Membaca Melalui Metode Give Me One You Get One Bagi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Mojosoongo. *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(3), 132-141.
- Latifah, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Matematika Melalui Model Pembelajaran Pengembangan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Strategi SQRQCQ (Survey, Questions, Read, Questions, Compute, Questions) Di Kelas 7 SMP Pgri 4 Cimahi. *Semantik*, 8(1), 1-17.
- Nasution, J. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Bahasa Inggris Untuk Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(4), 229-234.
- Nursyamsiah, E. (2021). Penggunaan media aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris siswa kelas VII SMP Negeri 3 Agrabinta Cianjur. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 67-77.
- Purba, P. B., Mawati, A. T., Juliana, J., Kuswandi, S., Hulu, I. L., Sitopu, J. W., ... & Masrul, M. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis.
- Riana, R. (2021). Kemampuan Membaca Kritis di Tinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Membaca pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 625-631.
- Safitri, I., Reftyawati, D., & Pradana, S. A. (2022). Latihan Membaca Bahasa Inggris: Analisis Kesulitan Siswa Kelas XI dalam Memahaminya. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 2(01), 46-53.
- Setyaningtyas, E. W. (2013). *Dan Keterampilan Literasi Untuk Para Pembaca Muda*. 70-77.
- Silalahi, T. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sunarto, S. (2022). Metode Membaca Nyaring Pada Pelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Berbicara Siswa Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 2 Maospati Tahun Pelajaran 2022/2023. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(3), 338-345.
- Supriyono, K., & Sugirin, S. (2014). Pengembangan media pembelajaran membaca bahasa inggris smp berbasis web. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(1), 49-64.
- Susanty, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik Skimming-Scanning Pada Mahasiswa Stit Ru Semester Ii 2017/2018. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(1), 43-54.
- Sutarman, A. (2021). Cerpen Anak Sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Tingkat Pertama Sebagai Media Penanaman Budi Pekerti. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 1(2), 61-71.
- Suyana, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview, Question, Read, State, Dan Test (Pqrst). *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 28(2), 18-24.

- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33.
- Trinova, Z. (2012). Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209–215
- Vitianingsih, A. V. (2017). Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Inform : Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1).
- Wahyuningsih, L. S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Reading Comprehension Siswa SMA Negeri 1 Kebomas Melalui Extensive Reading. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 112-116.
- Waluyo, T. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Reading for Reference dalam Teks Bahasa Inggris Siswa Kelas VII-1 SMP Muhammadiyah Palangka Raya Semester 2 Tahun Pelajaran 2015-2016 melalui Teknik Inference.: Improving the Reading Ability of Reading in English Texts of Class VII-1 Students in Muhammadiyah Middle School Palangka Raya Semester 2 of the 2015-2016 Academic Year through Inference Technique. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 25-57.
- Waluyo, T. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Untuk Referensi Dalam Teks Bahasa Inggris Siswa Kelas VII-1 Smp Muhammadiyah Palangka Raya Melalui Metode Inference. *Anterior Jurnal*, 17(1), 41–48.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.
- Zaim, M. (2013, November). Asesmen otentik: Implementasi dan permasalahannya dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. In *International Conference on Languages and Arts* (pp. 39-61).